

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank CIMB Niaga sesudah merger dibandingkan dengan sebelum merger (Bank Lippo dan Bank Niaga). Tentunya dari merger ini Bank CIMB Niaga berharap adanya peningkatan kinerja setelah melakukan merger. Berdasarkan hasil perhitungan rasio-rasio dalam faktor CAMEL maka dapat disimpulkan:

##### **1. Faktor Modal**

Ditinjau dari faktor modal, kinerja keuangan Bank CIMB Niaga sesudah merger mengalami penurunan dibandingkan dengan Bank Lippo dan Bank Niaga. Keberhasilan Bank CIMB Niaga meningkatnya jumlah kredit sejak melakukan merger akhir tahun 2008 menyebabkan ATMR juga semakin meningkat. Walaupun rasio CAR Bank CIMB Niaga mengalami penurunan, rasio CAR masih baik karena di atas 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia.

##### **2. Faktor Aktiva.**

Dilihat dari faktor kualitas aktiva, kualitas aktiva Bank CIMB Niaga meningkat dibandingkan dengan kualitas aktiva Bank Niaga namun tidak lebih baik dibandingkan dengan Bank Lippo. Dengan jumlah kredit yang diberikan relatif besar dan keberhasilan mempertahankan rasio NPL dibawah 5% serta adanya tren penurunan

rasio NPL sejak akhir tahun 2009 menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki manajemen resiko kredit yang lebih baik dalam menjaga kualitas aktivitya.

### **3. Faktor Manajemen**

Dilihat dari faktor manajemen, kinerja keuangan Bank CIMB Niaga meningkat dibandingkan dengan Bank Niaga namun tidak lebih baik dibandingkan dengan Bank Lippo. Walaupun demikian, Bank CIMB Niaga mempunyai tren rasio yang baik bahkan selalu naik dari triwulan ke triwulan berikutnya. Hal menunjukkan bahwa fungsi manajemen Bank CIMB Niaga semakin baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

### **4. Faktor profitabilitas**

Berdasarkan rasio ROA, kinerja keuangan Bank CIMB Niaga yang ditinjau dari sisi profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan dengan Bank Niaga dan Bank Lippo sebelum merger. Penurunan ini diakibatkan karena biaya melakukan merger yang cukup besar. Walaupun demikian seiring berjalannya waktu dan keberhasilan strategi merger yang dipilih, Bank CIMB Niaga memiliki tren profitabilitas yang meningkat pasca merger.

Jika ditinjau menggunakan rata-rata rasio BOPO kinerja keuangan profitabilitas Bank CIMB Niaga meningkat dibandingkan dengan Bank Niaga namun tidak lebih baik dari Bank Lippo. Walaupun demikian, tren rasio BOPO baik karena menunjukkan penurunan pasca meger.

Penurunan rasio BOPO merupakan keberhasilan strategi merger yang dipilih Bank CIMB Niaga untuk beroperasi lebih efisien yang memanfaatkan keunggulan Bank Lippo yang memiliki sumber pendanaan yang murah yaitu tabungan nasabah dibandingkan dengan mengandalkan deposito sebagai sumber pendanaannya.

## **5. Faktor Likuiditas**

Ditinjau dari sisi likuiditas, berdasarkan rata-rata rasio LDR Bank CIMB Niaga sesudah merger lebih baik dari Bank Niaga dan Bank Lippo. Walaupun Bank Lippo jauh lebih likuid dari Bank CIMB Niaga sesudah merger akan tetapi rasio LDR Bank Lippo beberapa triwulan rasio LDR di bawah 50%. Rasio di bawah 50% ini berarti fungsi intermediasi Bank Lippo sangat rendah dalam menyalurkan kredit.

### **A. Saran**

Berikut 2 saran yang dikembangkan berdasarkan hasil dari analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan terhadap Bank Niaga, Bank Lippo, dan Bank CIMB Niaga:

1. Selain berfokus pada peningkatan pendapatan dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan, Bank Niaga juga harus meningkatkan modalnya untuk mengatasi tren penurunan pada Rasio CAR dan memberi rasa aman bagi para nasabahnya dengan perlindungan dari kerugian yang tidak terduga dari kegiatan operasional bank.

2. Sebaiknya Bank CIMB Niaga mulai mengutamakan pendanaan yang lebih murah dari tabungan nasabah dari pada pendanaan dari deposito yang jauh lebih mahal. Dengan pendanaan yang lebih murah maka profitabilitas akan meningkat seiring dengan turunnya beban operasional.



## Referensi

- Riyanto, Bambang., (2001), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Sulong, Zunaidah., (2006), "The effect of merger and acquisition announcements on stock price behaviour and financial performance changes: a case of bank in malaysia". *Sinergi* 8:13-21.
- Kappler, arnold., (2003) "Critical Success faktor for caompany merger". diakses dari <http://www.kappler-management.ch/documents/database/seiten/51770/Critical%20success%20factors%20for%20company%20mergers.pdf> pada tanggal 2 Februari 2011
- Mariana, Yenny dan Hasnawati, Sri., (2008), Analisis Kinerja keuangan Perusahaan Sebelum dan sesudah Akusisi (Studi Kasus pada PT Gudang Garam, Tbk). *Telaah Manajemen* 3:75-99.
- Widjaja, Gunawan., (2002), " *Merger Dalam Perspektif Monopoli* ". Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wibowo, Amin., dan Pakereng, Yulita M., (2001). "Pengaruh Pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan akuisitor dan non akuisitor dalam sektor industri yang sama di bursa efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol 16, 372-387
- Pratowo, Dwi., dan Julianty, Rifka., (2005). " *analisis Laporan Keuangan* ". UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Samosir, Agunan P., (2003). "Analisis Kinerja Bank Mandiri Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi". *KAJIAN EKONOMI DAN KEUANGAN*, Vol.7
- Suprabowo, Bambang., (2001). Analisis Keberhasilan Merger PT Bank Mandiri. Universitas Diponegoro. diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/9125/1/2001MM717.pdf> pada tanggal 2 Februari 2011
- Kusmargiani, Ida Savitri., (2006). 'Analisa Efisiensi Operasional dan Efisiensi Profitabilitas pada bank yang Merger dan Akuisisi di Indonesia (Studi Kasus pada bank setelah Rekapitalisasi dan Restruktisasi tahun 1999-2002)'. Universitas Diponegoro. diakses dari: [http://eprints.undip.ac.id/15640/1/Ida\\_Safitri\\_Kusmargiani.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15640/1/Ida_Safitri_Kusmargiani.pdf) pada tanggal 2 Februari 2011

- Arviana, Betty., (2009). "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi". Universitas Muhamadiyah Surakarta. diakses dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/5294/2/B200050070.PDF> pada tanggal 2 Febuari 2011
- Chong, Beng Soon., Liu Ming Hua., and Tan Kok Hui., (2005). "The Wealth Effect of Forced Bank Mergers and Cronyism". Nanyang Technological University, Singapore. diakses dari: [www.nzfc.ac.nz/archives/2006/Papers/BankMergers.pdf](http://www.nzfc.ac.nz/archives/2006/Papers/BankMergers.pdf) pada tanggal 2 Febuari 2011
- Susyanti, dkk., (2003). Indikasi potensi EVA dan Analisa Rasio Camel dlam Memprediksi Kesehatan Bank yang Listing di Bursa efek. Jurnal Aplikasi manajemen, volume1, No 3. diakses dari: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1303460484.pdf> pada tanggal 2 Februari 2011
- Khoiruddin, M.fahmy., (2010). *Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan manufaktur periode 2000-2007*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Rais, Muhamad., (2009). *Analisis budaya dan Keefektifan organisat rizaonal merger bank x dan bank y*. Universitas Gajah Mada. (tidak dipublikasikan)
- Priyanto, widayat joko., (2006). "Analisis pengaruh kesehatan bank dan efisiensi bank merger thd daya saing". MM undip. tesis. <http://eprints.undip.ac.id/8874/1/2006MM4705.pdf> pada tanggal 2 Febuari 2011
- Yulianti, Christina Eka., (2008). "Kinerja keuangan Bank Mandiri sebagai Bank Rekapitalisasi setelah bergabung". Universitas Gunadarma diakses dari: [http://adang.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/18179/GunadarmaUniversity paper KinerjaKeuangan Christina EN.pdf](http://adang.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/18179/GunadarmaUniversity%20paper%20KinerjaKeuangan%20Christina%20EN.pdf) pada tanggal 1 Febuari 2011
- Maradona, Dery., (2008). "Analisis Rasio Kinrja Perbankan Pre-Merger dan Post-Merger pada Bank Umum nasional". Universitas Gunadarma. diakses dari: [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel\\_91205117.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artikel_91205117.pdf) pada tanggal 1 Februari 2011
- Hidayah, Nur., (2008). "Implikasi Kebijakan Kepemilikan Tunggal pada Perekonomian Indonesia". Jurnal Ekonomi Tahun 2008 No 01, maret 2008: 97-108. diakses dari: <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1310897108.pdf> pada tanggal 1 Februari 2011
- Kiryanto, Ryan., (2007). "Konsolidasi Perbankan Menuju Best Practice". Makalah seminar disampaikan di Jakarta, 2 Juni 2007. diakses dari:

<http://jakarta-trading.com/wp-content/uploads/2011/01/best-practice-konsolidasi-perbankan-indonesia.ppt> pada tanggal 21 januari 2011

Nugroho, Aji Muhamad., (2010), "Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (pada perusahaan pengakuisisi, periode 2002-2003)". Universitas diponegoro diakses dari:

[http://eprints.undip.ac.id/23076/1/Muhammad\\_Aji\\_Nugroho\\_C2A006094\\_%28Skripsi%29.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23076/1/Muhammad_Aji_Nugroho_C2A006094_%28Skripsi%29.pdf) pada tanggal 21 Januari 2011

Puspitasari, Elen., (2003), "Analisis faktor-faktor pemebentuk kinerja bank pada perbankan Indonesia". Universitas diponegoro. Semarang.

Widayani, Indri Astuti., (2005), "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Periode 2000-2002 (Studi Empiris: Bank Umum di Indonesia)". Universitas Diponegoro. Semarang

Sumarti., (2007), "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta". Universitas Muhamadyah. Surakarta

Lako, andreas., (2004), "Peranan Corporate Strategy dalam kesuksesan Merger dan Akuisisi: suatu telaah Literatur". Kinerja 8: 57-67.